

Anastasia Dinda Paramita. (5030815). Kegiatan Individu Pada Masa Pensiun. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2007).

INTISARI

Memasuki masa pensiun pada beberapa individu akan mengalami kebingungan dan rasa putus asa. Beberapa individu yang lain memandang masa pensiun sebagai kesempatan untuk melakukan kegiatan yang belum sempat dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa pensiunan tetap melakukan banyak kegiatan diantaranya yaitu berkumpul bersama keluarga, melakukan perawatan rumah, membaca buku, dan olahraga. Ada juga beberapa pensiun yang masih bekerja paruh waktu. Alasan-alasan tetap melakukan kegiatan pada masa pensiun diantaranya adalah menjaga kondisi tubuh dan kesehatan, menciptakan suasana keakraban, dan menambah pengetahuan dan wawasan.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pensiunan pada masa pensiun. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah pensiunan di Surabaya berusia 56-70 tahun. Teknik *sampling* yang digunakan *snowball*. Pengambilan data menggunakan angket. Data dianalisis dengan teknik analisis faktor dan analisis *cluster*.

Berdasarkan hasil analisis, kegiatan pada masa pensiun dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu kegiatan berorientasi pada keluarga, berhubungan dengan hobi, menghasilkan uang, dan kegiatan sosial. Berdasarkan analisis faktor diperoleh tujuh faktor pendorong pensiunan melakukan kegiatan yaitu faktor **orientasi kegiatan**, faktor **wawasan baru**, faktor **aktualisasi diri**, faktor **orientasi keinginan pribadi**, faktor **orientasi keluarga**, faktor **orientasi kenyamanan**, dan faktor **orientasi ketenangan**. Berdasarkan analisis *cluster* dari tujuh faktor tersebut ada empat faktor yang dominan yaitu faktor aktualisasi diri, faktor orientasi kenyamanan, faktor orientasi kegiatan, dan faktor orientasi ketenangan.

Saran utama yang dapat diberikan peneliti kepada pensiunan adalah pensiunan dapat melakukan kegiatan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya baik yang berhubungan dengan diri sendiri atau berhubungan dengan orang lain. Kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri antara lain membuat arisan keluarga, menjadi tenaga pengajar untuk kegiatan religius, membuat usaha kecil-kecilan misalnya usaha toko bunga, usaha menjahit. Kegiatan yang berhubungan dengan orang lain misalnya melakukan kunjungan sosial sebulan sekali kepada pensiunan-pensiunan yang sedang sakit atau kesusahan untuk memberikan dukungan dan bantuan.

Kata kunci: kegiatan masa pensiun, faktor pendorong pensiunan melakukan kegiatan